



LOMBA PERAHU NAGA DI GUIZHOU - TIONGKOK

Para kontestan berpartisipasi dalam perlombaan perahu naga di Kabupaten Zhenyuan, Prefektur Otonomi Qiandongnan Miao dan Dong, Provinsi Guizhou, Tiongkok, pada 10 Juni 2024. Festival Perahu Naga, juga dikenal sebagai Festival Duanwu, adalah hari libur tradisional di Tiongkok. Perayaan ini dirayakan pada hari kelima bulan kelima kalender lunar Tiongkok dan jatuh pada hari Senin tahun ini.

Uni Eropa Desak Israel-Hamas Segera Laksanakan Gencatan Senjata di Gaza

Uni Eropa meminta Hamas dan Israel untuk melaksanakan proposal tiga tahap dalam resolusi itu.

GAZA(IM)-Uni Eropa menyerukan agar resolusi Dewan Keamanan PBB untuk gencatan senjata di Gaza, Palestina, segera diimplementasikan. Uni Eropa meminta Hamas dan Israel untuk melaksanakan proposal tiga tahap dalam resolusi itu. "UE mengingati kembali dukungan penuh terhadap peta jalan komprehensif yang disampaikan oleh Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Kami mendesak kedua belah pihak untuk menerima dan melaksanakan proposal tiga tahap tersebut," kata Uni Eropa dalam pernyataannya seperti dilansir Al Jazeera, Selasa (11/6). Uni Eropa mengatakan siap untuk berkontribusi untuk mewujudkan perdamaian. Serta, katanya, berkoordinasi untuk membangun kembali Gaza. "UE siap berkontribusi dalam menghidupkan kembali proses

politik menuju perdamaian abadi dan berkelanjutan, berdasarkan solusi dua negara, dan mendukung upaya internasional yang terkoordinasi untuk membangun kembali Gaza," jelasnya. DK PBB sebelumnya menyetujui dan mengadopsi resolusi yang dirancang Amerika Serikat (AS) untuk gencatan senjata di Gaza. Sebanyak 14 suara mendukung dan Rusia abstain. Dilansir BBC dan AFP, Selasa (11/6), proposal tersebut menetapkan syarat-syarat untuk "gencatan senjata penuh dan menyeluruh", pembebasan sandera yang ditahan oleh Hamas, pengembalian jenazah sandera dan pertukaran tahanan Palestina. Rencana tersebut mencakup tiga fase yang akan diakhiri dengan rencana rekonstruksi multi-tahun di Gaza, yang sebagian besar telah hancur akibat pertempuran tersebut. Tahap

pertama dari rencana tersebut menyangkut pertukaran sandera-tahanan serta gencatan senjata jangka pendek. Fase kedua mencakup "penghentian permusuhan secara permanen", serta penarikan penuh pasukan Israel dari Gaza, menurut teks rancangan resolusi AS. Fase ketiga berfokus pada prospek jangka panjang wilayah tersebut, dan akan memulai rencana rekonstruksi multi-tahun di Gaza. Sementara itu, dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) akhirnya meloloskan resolusi yang mendukung proposal gencatan senjata yang diusulkan Amerika Serikat (AS) yang bertujuan untuk mengakhiri serangan delapan bulan Israel di Gaza. Pemungutan suara pada resolusi yang disponsori AS pada Senin adalah 14-0, dan Rusia abstain. Ini adalah pertama kalinya Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi yang menuntut gencatan senjata setelah delapan bulan agresi di Gaza oleh militer Israel. Serangan brutal tersebut telah menewaskan lebih dari 37.000 warga Palestina. AS se-

belumnya terus memveto seruan gencatan senjata yang coba diloloskan di DK PBB. Aljazeera melaporkan, AS mengatakan Israel telah menerima usulan tersebut. Meskipun faktanya beberapa pejabat Israel telah berjanji untuk melanjutkan perang sampai tersingkirnya Hamas, kelompok Palestina yang menguasai Gaza. Israel juga masih melakukan pemboman yang menewaskan warga sipil sementara resolusi dibahas semalam. Resolusi tersebut menyerukan Hamas, yang telah mengatakan mereka memandang proposal tersebut secara positif, untuk menerima rencana tiga tahap tersebut. Mereka mendesak Israel dan Hamas untuk sepenuhnya melaksanakan persyaratannya tanpa penundaan dan tanpa syarat. Linda Thomas-Greenfield, duta besar AS untuk PBB, menekankan garis Amerika Serikat bahwa hanya Hamas yang tersisa untuk menerima kesepakatan gencatan senjata dari Presiden AS Joe Biden. "Selama berbulan-bulan Amerika Serikat telah bekerja sepanjang waktu bersama Mesir

dan Qatar untuk menengahi kesepakatan gencatan senjata antara Israel dan Hamas," katanya di markas besar PBB di New York. Dalam sebuah pernyataan, Hamas menyambut baik gencatan senjata "permanen", penarikan tawanan, rencana untuk membangun kembali, kembalinya pengungsi Palestina ke rumah mereka, dan penolakan terhadap perubahan atau penyusunan demografi wilayah terkepung itu serta masuknya bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza. "Kami menegaskan kesediaan kami untuk bekerja sama dengan saudara-saudara kami sebagai lawan bicara untuk bernegosiasi secara tidak langsung mengenai bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini yang sejalan dengan rakyat kami dan tuntutan perlawanan," kata Hamas. Sebaliknya, belum ada jaminan dari pihak Israel. "Saya rasa pemerintah Israel tidak akan senang mendengar hasil pemungutan suara Dewan Keamanan PBB. Saya pikir pemerintah Israel terkejut," kata Alon Liel, mantan direktur kementerian luar negeri Israel, kepada Aljazeera. ● tom

Arab Saudi Ingatkan Izin Jemaah Haji Akan Dicabut Jika Tak Divaksin!

MAKKAH(IM)-Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi menyerukan para jemaah haji untuk mendapatkan vaksinasi yang diperlukan selama melaksanakan ibadah haji. Jika ketentuan vaksinasi itu tidak dipatuhi, Riyadh memperingatkan bahwa izin ibadah haji para jemaah akan dicabut. Seperti dilansir Al Arabiya, Selasa (11/6), Kementerian Haji dan Umrah Saudi dalam pernyataan pada Minggu (9/6) mengingatkan bahwa para jemaah haji harus memastikan mereka mendapatkan vaksin meningitis untuk mencegah penyebaran infeksi yang umum terjadi dalam situasi dan di tempat ramai. "Sebagian kecil telah memilih untuk menolak vaksin, yang sangat disesalkan mengakibatkan pencabutan izin haji mereka," sebut Kementerian Haji dan Umrah Saudi dalam pernyataan via media sosial X. "Alhamdulillah, sebanyak 90 persen jemaah haji lokal telah dengan rajin mematuhi langkah-langkah kesehatan preventif, menerima vaksinasi untuk menjaga tidak hanya kesehatan mereka sendiri, tapi juga kesehatan sesama jemaah haji," imbuh pernyataan tersebut. Dalam pernyataannya, Kementerian Haji dan Umrah Saudi juga mengatakan

bahwa pihaknya "dengan sungguh-sungguh mendesak" semua jemaah haji domestik yang tersisa untuk segera mendapatkan vaksin. Menteri Haji dan Umrah Saudi, Dr Tawfig bin Fawzan al-Rabiah, mengatakan bahwa lebih dari 1,2 juta jemaah haji dari seluruh dunia telah tiba di Makkah untuk menunaikan ibadah haji tahun ini, yang diperkirakan akan dimulai pada 14 Juni mendatang. Sebelumnya dilaporkan bahwa ratusan ribu jemaah haji dikeluarkan oleh pemerintah Arab Saudi dari Makkah menjelang puncak ibadah haji karena mereka tidak terdaftar secara resmi sebagai jemaah haji. Laporan kantor berita resmi Saudi Press Agency (SPA), yang dilansir AFP, pada Minggu (9/6) waktu setempat menyebut 325 ribu jemaah haji yang tidak terdaftar secara resmi telah dikeluarkan dari Makkah. Angka itu termasuk 153.998 warga negara asing yang melakukan perjalanan dari luar negeri dengan visa turis dan bukan visa haji yang diwajibkan, telah dikeluarkan dari kota Makkah. Otoritas Saudi juga menangkap 171.587 orang lainnya yang berbasis di Saudi, namun bukan penduduk Makkah dan tidak memiliki izin haji. ● tom

Tentara Korut Berupaya Menyusup ke Korsel Direspons Tembakan Peringatan

SEOUI(IM) - Pasukan Korea Selatan (Korsel) melepaskan tembakan peringatan terkait upaya penyusupan yang dilakukan tentara Korea Utara (Korut) di perbatasan, Minggu (9/6). Beberapa tentara Korut sempat melintasi perbatasan sesaat sebelum kembali lagi. Kepala Staf Gabungan (JCS) Korsel menyatakan peristiwa itu terjadi pukul 12.30 waktu setempat di perbatasan Zona Demilitarisasi (DMZ). Tembakan peringatan terpaksa dilepaskan karena mereka melanggar garis demarkasi. "Mereka segera kembali lagi setelah diberi peringatan melalui suara dan tembakan oleh militer kami. Tidak ada pergerakan yang luar biasa," bunyi pernyataan JCS, seperti dikutip dari Reuters, Selasa (11/6). Insiden ini terjadi di tengah meningkatnya ketegangan terkait serangan ribuan balon membawa sampah dan kotoran dari Korut ke Korsel dalam sepekan terakhir. Korsel merespons serangan itu dengan membatalkan perjanjian militer dengan Korut pekan lalu. Dengan pembatalan perjanjian tahun 2018 itu, Kor-

sel memulai kembali aktivitas militer di perbatasan kedua negara, termasuk memasang pergeras suara berkekuatan tinggi untuk menyiarkan propaganda di perbatasan. Sementara itu Korut menjelaskan, serangan balon itu sebagai pembalasan atas serangan serupa dari Korsel yang dilakukan para pembelot dari negaranya bekerja sama dengan para aktivis Korsel. Mereka mengingkari balon Korut berisi pesan propaganda, makanan, obat-obatan, uang, hingga USB berisi lagu-lagu K-pop maupun drama Korea. ● tom



KUNJUNGAN WISATAWAN DOMESTIK TIONGKOK

Wisatawan disambut oleh penduduk setempat dengan mengenakan kostum tradisional di Desa Sanjiao, di Kabupaten Shuifu, Provinsi Yunan, Tiongkok, Senin (10/6). Terdapat 110 juta perjalanan wisatawan domestik yang dilakukan di Tiongkok selama liburan tiga hari Festival Perahu Naga, naik 6,3 persen dari jumlah yang sama periode tahun lalu, kata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Senin.

Krisis Ekonomi Akibat Perang, Myanmar Genjot Produksi Ilegal Narkoba

MYANMAR (IM) - Myanmar semakin giat memproduksi dan mengekspor obat-obatan terlarang, ketika perang saudara antara junta militer dan pemberontak etnis kian membebani ekonomi yang berbasis pada pertanian. Myanmar mengalami krisis sejak Februari 2021, ketika Jendral Min Aung Hlaing menggulingkan pemerintahan sipil demokratis lewat aksi kudeta yang memicu protes massal dan akhirnya memancing pemberontakan bersenjata. Menurut laporan dari Kantor Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Narkoba dan Kejahatan, UNODC, ladang opium Myanmar tumbuh sebesar 18 persen, menjadi total 47.100 hektar, pada tahun 2023.

Lonjakan produksi narkoba di Myanmar juga bertepatan dengan terhentinya suplai opium dari Afghanistan sejak Taliban berkuasa pada tahun 2021 yang melarang tanaman narkotika. Menurut UNODC, Myanmar telah menggeser Afghanistan sebagai produsen opium terbesar di dunia. Zachary Abuza, seorang profesor di National War College di Washington yang fokus pada politik dan keamanan Asia Tenggara, mengatakan kepada DW bahwa lonjakan produksi opium di Myanmar "bukanlah suatu kebetulan."

"Perkonomian Myanmar telah turun 12 persen sejak kudeta. Sistem kredit pedesaan telah ambruk, yang berarti para petani merasa putus asa dan harus mencari cara lain untuk menghidupi diri mereka sendiri," katanya. Budidaya opium telah lama menjadi sumber pendapatan penting bagi masyarakat Myanmar. "Segitiga Emas", sebuah wilayah perbatasan hutan Myanmar, Thailand, dan Laos, terkenal sebagai tempat produksi dan penyelundupan narkoba.

Menurut laporan UNODC, Negara Bagian Shan, yang berbatasan dengan Thailand, Laos, dan Cina, masih menjadi pusat produksi opium negara tersebut. Negara bagian ini juga mencatat peningkatan budidaya opium tertinggi sebesar 20 persen. Kini 88 persen dari total wilayah budidaya opium di Myanmar terletak di wilayah ini. Peningkatan produksi opium juga meningkatkan ekspor heroin yang berasal dari morfin, suatu alkaloid yang merupakan salah satu komponen opium. Lebih dari 150 ton heroin diekspor dari Myanmar pada tahun 2023, dengan nilai lebih dari \$2 miliar di pasar gelap. Heroin bukanlah satu-satunya obat yang diproduksi di Myanmar. Patrick Winn, seorang jurnalis Amerika yang khusus memantau perdagangan narkoba di

Asia Tenggara, mengatakan kepada DW bahwa metamfetamin adalah "narkotika yang paling disukai di Asia." "Meskipun produksi heroin di Myanmar meningkat, metamfetamin masih menjadi yang terbaik di Asia Tenggara," katanya, seraya menunjukkan bahwa memproduksi heroin cenderung "bermasalah" jika dibandingkan dengan obat-obatan sintetis seperti metamfetamin. "Bahan bakunya, opium, membutuhkan banyak tanah, cuaca yang baik, dan kerja keras di ladang," katanya. "Meth disintesis di dalam ruangan, di laboratorium yang tahan cuaca, oleh tim kimiawan kecil. Anda mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar dengan tenaga kerja yang jauh lebih sedikit." "Narkotika masa kini dan masa depan adalah sintetis jadi, kecuali selera konsumen berubah, mungkin ada batasan volume heroin yang dapat dijual oleh sindikat narkoba regional," kata Winn.

Sementara itu, Menurut Abuza, organisasi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN, dan masyarakat internasional perlu berbuat lebih banyak untuk meredam industri narkoba ilegal di Myanmar. Pencegahan bisa mencakup pemberlakuan sanksi terhadap perdagangan bahan kimia prekursor yang dibutuhkan untuk memproduksi narkoba seperti heroin, sabu dan ketamin. "ASEAN sama sekali tidak melakukan tindakan konstruktif apa pun terkait Myanmar saat ini," katanya.

"Selama negara-negara ASEAN, serta Cina dan India, tidak melarang penjualan bahan kimia prekursor, saya tidak melihat akan berakhirnya produksi di Myanmar. Masyarakat internasional seharusnya prihatin dengan pertumbuhan pesat pasar gelap di Myanmar, karena ekonomi secara keseluruhan terus merosot," tambahnya.

Myanmar adalah satu-satunya negara di Asia Timur yang belum memulihkan ekonominya ke tingkat sebelum pandemi, dengan pertumbuhan PDB hanya 1 persen pada tahun 2024, menurut laporan Bank Dunia. Aung Thu Nyein, seorang analis politik dari Myanmar, mengatakan kepada DW bahwa kemerosotan ekonomi telah mempengaruhi kehidupan sehari-hari di seluruh negeri. "Konsumen di seluruh Myanmar selama tiga tahun terakhir telah menghadapi inflasi harga yang kuat untuk barang-barang penting seperti bahan bakar, minyak sawit, beras, dan obat-obatan," katanya kepada DW.

"Banyak rumah tangga di Myanmar sekarang menghadapi kesulitan yang semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan hidup," tambahnya. ● tom

Gedung 10 Lantai di Jepang Akan Dihancurkan karena Halangi Pemandangan Gunung Fuji

TOKYO (IM) - Sebuah kondominium di Kota Tokyo, Jepang, akan dihancurkan setelah warga sekitar mengeluhkan keberadaan bangunan itu menghalangi pemandangan Gunung Fuji. Padahal pembangunan kondominium itu hampir rampung dan segera diserahkan kepada pembeli. Perusahaan developer Sekisui House menyatakan akan menghancurkan bangunan 10 lantai yang berada di Kunitachi itu meski sebagian besar unitnya sudah ludes terjual. Kondominium dibangun di jalan yang terkenal dengan pemandangan lepasnya ke arah Gunung Fuji. Perusahaan awalnya tak mempertimbangkan bahwa keberadaan gedung tersebut menghalangi pemandangan gunung ikonik setinggi 3.776 mdpl itu. Sekisui House sudah berupaya melakukan dialog dengan warga sekitar. Perusahaan berbasis di Osaka itu juga sudah mengubah struktur bangunan, yakni mengurangi jumlah lantai

dari awalnya 11 serta mengurangi ketinggian setiap lantai. Namun warga tetap tak bisa menerima. "Kami menyadari budaya (lokal) yang menghargai pemandangan, tapi kami gagal mempertimbangkannya secara memadai. Kami juga meminta maaf kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak," kata seorang perwakilan Sekisui House, seraya berjanji akan mencegah terulangnya kejadian serupa, seperti dikutip dari Kyodo, Selasa (11/6). Pembangunan kondominium dimulai pada Januari 2023. Sebagian besar dari total 18 unit telah terjual dengan harga antara 70 hingga 80 juta yen (sekitar Rp7,3 miliar hingga Rp8,3 miliar). Sekisui House juga telah melapor ke pemerintah Kota Kunitachi mengenai keputusannya untuk membatalkan proyek tersebut. Perusahaan akan membukukan biaya konstruksi dan biaya pembongkaran sebagai kerugian luar biasa. ● tom